

BAB III

METODE PENELITIAN & PERANCANGAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara efisiensi rantai pasok dan dimensi arsitektural Pasar Cicangkal. Metode penelitian yang digunakan meliputi pendekatan kualitatif dan kuantitatif (mixed methods). Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai berbagai aspek yang mempengaruhi efisiensi operasional pasar.

3.1.2 Metode Pengumpulan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

A. Data Primer:

- Observasi: Dilakukan untuk memahami kondisi fisik pasar, tata ruang, alur distribusi barang, dan aktivitas sehari-hari di Pasar Cicangkal. Observasi partisipatif dilakukan selama periode tertentu untuk menangkap dinamika pasar.
- Wawancara Mendalam: Dilakukan dengan berbagai pihak yang terlibat dalam rantai pasok di Pasar Cicangkal, termasuk pedagang, pemasok, pengelola pasar, dan konsumen. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai pengalaman, tantangan, dan pandangan mereka terkait efisiensi operasional dan penataan ruang pasar.
- Kuesioner: Disebarkan kepada pedagang dan pengunjung pasar untuk mendapatkan data kuantitatif mengenai persepsi mereka terhadap efisiensi rantai pasok dan kondisi arsitektur pasar.

B. Data Sekunder:

- Dokumentasi dan Arsip: Menggunakan dokumen-dokumen terkait pengelolaan pasar, laporan tahunan, rencana tata ruang, dan data statistik dari instansi terkait.
- Literatur Terkait: Menggunakan sumber-sumber literatur dari tahun 2015 hingga 2024 untuk mendapatkan wawasan teoritis dan empiris mengenai rantai pasok dan arsitektur pasar.

3.2 Analisis Data

- Analisis Kualitatif: mengidentifikasi tema-tema utama dari data wawancara dan observasi. Proses ini melibatkan pengkodean data, identifikasi pola, dan interpretasi dan menganalisis dokumen serta arsip yang relevan untuk mengidentifikasi informasi penting terkait penataan ruang dan manajemen rantai pasok.
- Analisis Kuantitatif: menganalisis data kuesioner, termasuk distribusi frekuensi, rata-rata, dan standar deviasi. membantu memahami persepsi dan pengalaman responden mengenai efisiensi rantai pasok dan kondisi arsitektural.

3.3 Metode Perancangan

Ada beberapa dasar selama melakukan perancangan Pasar Cicangkal, di antara lain:

1. Hasil Penelitian

Pada perancangan Pasar Cicangkal memiliki tujuan untuk menjawab isu yang dibahas pada perancangan ini mengenai kebutuhan ruang komoditas. Sehingga hasil dari penelitian ini menjadi sebuah dasar pada perancangan Pasar Cicangkal.

2. Studi Kajian Teori

Teori yang mengenai pasar, sirkulasi, zonasi ruang pasar, kebutuhan komoditas, dan rantai pasok dibuat oleh penulis. Bertujuan untuk memahami sebuah konsep dari beberapa kualitas yang telah ada.

3. Studi Preseden

Studi Preseden yang berkaitan dengan pasar serta isu yang telah ditetapkan oleh penulis. Bertujuan untuk menjadikan referensi bangunan, serta memperdalam akan pengetahuan dalam mendesain bangunan.

3.4 Tahapan Perancangan

Berikut tahapan perancangan tugas akhir.

1. Mencari dan menentukan sebuah objek untuk merancang.
2. Menetapkan fokus pembahasan dari perancangan.
3. Melakukan analisis kawasan Pasar Cicangkal untuk mendapatkan sebuah isu serta respon mengenai kawasan sekitar.
4. Mencari dan melakukan studi preseden berkaitan dengan pasar dan isu yang ada.
5. Membuat beberapa program ruang.
6. Membuat beberapa besaran ruang.
7. Pembuatan gubahan massa serta rencana tapak.
8. Melakukan studi dasar dari hasil seminar.
9. Membuat serta merancang sebuah desain untuk kebutuhan komoditas dengan membagikan beberapa sekte ruang.
10. Merancang struktur bangunan pasar dalam diagram.
11. Merancang utilitas bangunan pasar dalam diagram.
12. Menyusun lembar kerja dari 3D bangunan pasar
13. Pembuatan maket Pasar Cicangkal.